

ABSTRAKSI

Piutang merupakan salah satu komponen penting dalam Laporan Keuangan. Selain nilainya cukup material, akun piutang ini juga cukup *liquid*. Untuk memastikan kewajaran nilai piutang usaha dalam Laporan Keuangan, maka perlu dilakukan audit atas piutang usaha sehingga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perlakuan akuntansi yang tepat dan bagaimana pengendalian internal yang baik terhadap piutang usaha. Dalam melakukan pengumpulan dan pengolahan data, langkah-langkah yang ditempuh adalah dengan mendatangi PT "X" dan melakukan survei dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi dan kegiatan badan usaha dalam rangka mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan piutang usaha. Setelah itu dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Dari hasil evaluasi terhadap pengendalian internal atas dasar piutang usaha, diketahui bahwa pengendalian internal PT "X" sudah cukup baik dan memadai. Sedangkan dari hasil pemeriksaan diketahui bahwa pada PT "X" masih terdapat kelemahan di dalam penyajian akun piutang usaha di dalam laporan keuangan, yaitu PT "X" tidak mempunyai cadangan piutang tak tertagih. Oleh karena itu PT "X" perlu membuat cadangan piutang tak tertagih, yang dimana saldo atau besaran rupiah di dalam akun cadangan piutang tak tertagih tersebut berdasarkan kebijakan badan usaha.